

## STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

## **PEMANTAUAN TANDA VITAL**

NOMOR

: 409/SPO/KEP/RSIH/VII/2022

NO. REVISI

00

TANGGAL PENGESAHAN

: 08 Juli 2022



## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen

: SPO

Nomor Dokumen

: 409/SPO/KEP/RSIH/VII/2022

Judul Dokumen

: PEMANTAUAN TANDA VITAL

Nomor Revisi

: 00

|             |   | Nama Lengkap              | Jabatan                      | Tanda<br>Tangan | Tanggal  |
|-------------|---|---------------------------|------------------------------|-----------------|----------|
| Penyusun    | : | Kartini Cendrawasih S.Kep | Staf Mutu Asuhan Keperawatan | trub.           | 09-09-12 |
| Verifikator | : | Depi Rismayanti, S.Kep    | Manajer Keperawatan          | WHAT.           | 7-7-22   |
| Validator   | : | drg. Muhammad Hasan, MARS | Direktur RS Intan Husada     | bu              | 8/7-22   |

| RUMAH SAKIT                        | PEMANTAUAN TANDA VITAL  |  |                |  |  |
|------------------------------------|---|--|----------------|--|--|
| INTAN HUSADA                       | No. Dokumen<br>409/SPO/KEP/RSIH/VII/2022  | No. Revisi<br>00   | Halaman<br>1/3 |  |  |
| STANDAR<br>PROSEDUR<br>OPERASIONAL | Tanggal Terbit :<br>08-07-2022  | Ditetapkan oleh RUMAH Direktur,  drag Muhammad Hasan, MARS |                |  |  |
| PENGERTIAN                         | 1. Pemantauan tanda vital adalah mengumpulkan dan menganalisis data hasil pengukuran fungsi vital kardiovaskuler pernapasan dan suhu tubuh  2. Pemantauan tanda vital digunakan untuk pasien yang diagnosis dan luaran keperawatan sebagai berikut :  a. Diagnosis Keperawatan :  1) Bersihan jalan napas tidak efektif  2) Gangguan pertukaran gas  3) Pola napas tidak efektif  4) Gangguan penyapihan ventilator  5) Penurunan curah jantung  6) Perfusi perifer tidak efektif  7) Gangguan sirkulasi pontan  8) Risiko penurunan curah jantung  9) Risiko perfusi miokard tidak efektif  10) Hipovolemia  11) Hipervolemia  12) Risiko hipovolemia  13) Risiko ketidakseimbangan cairan  14) Risiko perfusi perifer tidak efektif  17) Risiko perfusi gastrointestinal tidak efektif  18) Risiko perfusi serebral tidak efektif  19) Risiko perfusi serebral tidak efektif  19) Risiko gangguan sirkulasi spontan  21) Penurunan kapasitas adaptif intrakranial  22) Hipertermia  23) Hipotermia  24) Risiko hipetermia |  |                |  |  |

| RUMAH SAKIT  | PEMANTAUAN TANDA VITAL   |  |                                 |  |
|--------------|--|--|---------------------------------|--|
| INTAN HUSADA | No. Dokumen<br>409/SPO/KEP/RSIH/VII/2022   | No. Revisi<br>00   | Halaman<br>2/3                  |  |
|              | 28) Risiko intolerans 29) Perlambatan pe 30) Risiko infeksi 31) Disrefleksia otor 32) Disorganisasi pe b. Luaran Keperawatar 1) Bersihan jalan na 2) Pertukaran gas n 3) Pola napas mem 4) Penyapihan venti 5) Curah jantung me 6) Perfusi perifer me 7) Status cairan me 8) Keseimbangan ca 9) Tingkat perdarah 10) Tingkat syok me 11) Perfusi gastroint 12) Perfusi renal me 13) Kapasitas adapt 14) Termoregulasi n 15) Toleransi aktivita 16) Pemulihan pasc 17) Status neurologi 18) Organisasi perila 3. Petugas adalah Perawat dar | mulihan pascabed nom erilaku bayi n : apas meningkat neningkat baik ilator meningkat eningkat eningkat eningkat an membaik an menurun testinal meningkat eningkat if intrakranial men nembaik as meningkat abedah meningkat is membaik aku bayi meningka | ingkat<br>t                     |  |
| TUJUAN       | Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemantauan tanda vital   |  |                                 |  |
| KEBIJAKAN    | Peraturan Direktur Rumah<br>3523/A000/XI/2021 Tentang St   | - Integral   | Husada Nomor<br>Berfokus Pasien |  |
| PROSEDUR     | <ol> <li>Petugas mengucapkan sala identifikasi pasien dan menj</li> <li>Petugas menjelaskan tujuar</li> <li>Petugas mempersiapakan a a. Sarung tangan bersih, ji</li> <li>Spignomanometer+man elektrik</li> <li>Pulse Oksimetri</li> <li>Termometer/termo gun</li> <li>Jam atau pengukur wak</li> </ol>  | jaga privasi pasien<br>n dan langkah-lang<br>alat-alat yang dibut<br>ka perlu<br>set dan stetosko  | gkah prosedur<br>thkan :        |  |

